

**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KECEPATAN  
TERHADAP HASIL MENGGIRING BOLA**

**JURNAL**

**OLEH**

**INDRA IMAN**  
**F38007055**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KECEPATAN  
TERHADAP HASIL MENGGIRING BOLA**

**Indra Iman**  
**NIM. F38007055**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Ahmad Atiq, M.Pd**  
**NIP.198303042009121002**

**Edi Purnomo, M.Or**  
**NIP.198301142008011004**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Sekretaris Jurusan Ilmu Keolahragaan**

**Dr. Aswandi**  
**NIP. 195805131986031002**

**Ahmad Atiq, M.Pd**  
**NIP.198303042009121002**

# HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KECEPATAN TERHADAP HASIL MENGGIRING BOLA

Indra Iman, Ahmad Atiq, Edi Purnomo

Prodi Penjaskesrek Universitas Tanjungpura

Email: indraiman95@gmail.com

**Abstract** This research was aimed to find out the correlation of agility and speed with the result of dribbling a ball of seventh grade male students of SMP Swasta Kapuas Pontianak. The problem of this research was “How are agility and speed correlated with the result of dribbling a ball of seventh grade male students of SMP Swasta Kapuas Pontianak?” The writer used correlation study method. The writer did agility, speed and dribbling a ball tests. Based on the calculation and statistical analysis, there was a significant correlation of agility and speed with the result of dribbling a ball of seventh grade male students of SMP Swasta Kapuas Pontianak. This was the result of double correlation calculation which was 0.710.

**Key words:** Agility, Speed, Dribbling a Ball

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak 2012?” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan bentuk penelitian studi korelasi. Penulis melakukan tes kecepatan, kelincahan dan menggiring bola. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra SMP Swasta Kapuas Pontianak. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan korelasi ganda dengan hasil 0,710.

**Kata kunci:** Kelincahan, Kecepatan, Menggiring Bola

Permainan sepak bola adalah permainan tim yang menuntut adanya kerja sama yang baik dan rapi. Sepak bola adalah permainan regu, oleh karena itu kerja sama regu merupakan tuntutan permainan sepak bola yang harus di penuhi setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Olah raga sepak bola modern pada saat ini dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dengan gerakan-gerakan yang sederhana disertai dengan kecepatan dan ketepatan dalam penempatan bola di lapangan pada saat permainan sepak bola, jadi membuat unsur-unsur fisik khususnya permainan sepak bola jadi indah dan lebih menarik untuk disaksikan.

Disamping itu pula kondisi fisik mempunyai andil yang besar untuk memenangkan pertandingan. Menurut Sajoto (1987) dalam Darmawan (2011:3), “Seorang pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik, komponen kondisi fisik yang sangat diperlukan meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi.”

Dari berbagai unsur fisik yang disebut di atas, penulis mengkaji unsur kelincahan dan kecepatan lari yang merupakan unsur penting yang banyak digunakan dalam pertandingan atau permainan yang sesungguhnya pada permainan sepak bola disamping adanya unsur-unsur lain.

Dalam mengkaji unsur kelincahan dan kecepatan lari, penulis menggunakan dogging run dan lari sprint 50 meter. Menurut Ismaryati (2006:44) Dogging run bertujuan untuk mengukur kemampuan mengubah arah lari dan posisi tubuh. Dengan kata lain, dogging run bertujuan untuk mengukur kelincahan. Untuk mengukur kecepatan, penulis menggunakan lari sprint 50 meter. Menurut Ismaryati (2006:58) lari sprint 50 meter bertujuan untuk mengukur kecepatan.

Salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola adalah menggiring bola. Menurut Herwan (2010:20) “Teknik dasar menggiring bola adalah cara membawa bola dengan mempergunakan kaki, dengan tujuan agar bola yang ditendang (dioperkan) atau akan dimasukkan ke gawang akan lebih dekat.” Tujuan menggiring bola dalam permainan sepak bola antara lain yaitu untuk mendekati jarak gawang tim lawan dan melewati tim lawan.

Oleh karena itu, teknik menggiring bola memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola. Untuk menggiring bola dengan baik, kelincahan dan kecepatan merupakan dua unsur fisik yang diperlukan. Akan tetapi, permainan sepakbola di SMP Swasta Kapuas Pontianak yang pada umumnya telah dilakukan dengan baik oleh siswa putra masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut ialah dalam melakukan gerakan lari untuk melewati lawan siswa mempunyai kesulitan dalam memutar badan untuk mengecoh lawan. Di samping itu, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kelincahan dalam melakukan menggiring bola masih terlihat kurang maksimal yang diperagakan oleh siswa ketika melakukan menggiring bola. Kecepatan berlari siswa juga tidak maksimal dalam menggiring bola, sehingga bola yang dikuasai cenderung mudah direbut oleh lawan.

Berdasarkan penjelasan di atas dan juga pertimbangan kemampuan penulis, maka penulis melakukan penelitian di dalam cabang olahraga sepak bola yang khususnya mengenai Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Bola Pada Siswa Putra Kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak.

### **Teknik Dasar Menggiring Bola**

Menurut Gilang (2007:1) “Pengertian menggiring bola adalah mengubah arah dan kecepatan bola dengan sentuhan-sentuhan kaki yang cepat.” Oleh sebab itu, dalam menggiring bola, kelincahan dan kecepatan sangat diperlukan. Terlebih lagi, menurut Mappaompo (2011:97) “Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari satu lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya. Menggiring bola adalah mengolah bola yang digerakkan terhadap salah satu kaki dari satu tempat ke tempat yang lain terhadap tetap dalam penguasaan.”

### **Kelincahan**

Menurut Bahrudin (2008:84) “Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dengan kecepatan dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan.” Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kelincahan yang baik dapat dengan mudah merubah posisi tubuhnya dengan tetap menjaga keseimbangan. Di samping itu, menurut Mappaompo (2011:97) “Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang mengharuskan seorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah arah serta tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya.”

### **Kecepatan**

Menurut Bahrudin (2008:84) “Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan bukan hanya berarti menggerakkan seluruh tubuh dengan cepat. Akan tetapi dapat pula terbatas pada gerakan anggota tubuh dalam waktu yang sesingkat-singkatnya”. Hal yang senada diungkapkan oleh Moh. Gilang (2007:162) mengatakan bahwa “Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkat atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya”.

Ismaryati, (2006:57) menjelaskan lebih rinci tentang kecepatan adalah kemampuan gerak tercepat. “Ditinjau dari sistem gerak, kecepatan adalah kemampuan dasar mobilitas sistem saraf pusat dan perangkat otot untuk menampilkan gerakan-gerakan pada kecepatan tertentu. Dari sudut pandang mekanika, kecepatan diekspresikan sebagai rasio antara jarak dan waktu”.

### **Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian yang dianggap sesuai dengan pemecahan masalah ini yaitu bentuk studi korelasi. Studi korelasi yang

digunakan penulis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak 2012 dengan menggunakan tes dan pengukuran terhadap kelincahan dan kecepatan serta hasil menggiring bola.

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas dari objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak 2012 yang berjumlah 20 orang siswa. Pengambilan sampel didalam penelitian dilakukan dengan indikasi tertentu yaitu dengan teknik sampling purposive dengan karakteristik yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Siswa putra Sekolah Menengah Pertama bukan siswa pindahan dan masih aktif dalam pembelajaran
2. Siswa putra kelas VII yang hobi dalam permainan sepak bola
3. Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya sepak bola

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes pengukuran. Tes pengukuran dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan terhadap kelincahan, kecepatan dan keterampilan menggiring bola. Untuk mengukur kelincahan digunakan dogging run sedangkan untuk mengukur kecepatan digunakan lari sprint 50 meter. Untuk mengukur keterampilan menggiring bola digunakan dribbling test.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) teknik pengujian prasyarat data analisis, (2) teknik pengujian hipotesis.

## Hasil Penelitian

### Mencari Mean Pada Masing-masing Variabel

Hasil tes dan pengukuran kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak, seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Mean dan Standar Deviasi Masing-Masing Variabel Penelitian**

Variabel	Maksimal	Mean	Minimal	Standar Deviasi
X <sub>1</sub>	60,03	51,4	47,32	3,103
X <sub>2</sub>	54,83	48,9	42,13	3,705
Y	43,45	33	25,11	5,192

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa rata-rata kelincahan (X<sub>1</sub>) sebesar 51,4, dengan kecepatan 48,9, sedangkan hasil menggiring bola rata-rata sebesar 33 tercepat adalah 25,11 detik dan terlambat adalah 43,45 detik.

### Uji Normalitas Variabel X1

Untuk menguji normalitas data variabel X1 digunakan bartlett, hasil pengujian normalitas data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Normal Variabel X1**

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	46,82	-1,31	0,4049	0,2349	4,698	9
2	50,02	-0,44	0,1700	0,0036	0,072	5
3	53,22	0,43	0,1664	0,5713	11,426	4
4	56,43	1,31	0,4049	-0,0768	-1,536	1
5	59,64	2,19	0,4817	-0,0172	-0,344	1
	62,85	3,07	0,4989			
						$\Sigma fo=20$

Dari tabel di atas maka diperoleh hasil bahwa :

$$x^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} = -4,294$$

$$x^2 \text{ tabel} = 5,991$$

Jika,  $x^2 \text{ hitung} \geq x^2 \text{ tabel}$ , maka distribusi data tidak normal.

Jika,  $x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$ , maka distribusi data normal.

Ternyata  $x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$  atau  $-4,294 < 5,991$  dengan demikian data berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Variabel X2

Hasil menguji normalitas data untuk variabel X2 digunakan bartlett, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Normal Variabel X2**

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	41,63	-2,08	0,4812	0,0905	1,81	2
2	44,83	-1,23	0,3907	0,2501	5,002	6
3	48,04	-0,36	0,1406	0,3285	6,57	5
4	51,25	0,49	0,1879	-0,2252	-4,504	5

5	54,46	1,36	0,4131	-0,0737	-1,474	2
	57,67	2,22	0,4868			
						$\sum fo=20$

Mencari Chi kuadrat ( $x^2$  hitung) dengan rumus :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} = -27,64$$

Membandingkan dengan  $x^2$  hitung dengan  $x^2$  tabel  
 $db=k-3 = 5-3 = 2$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat  $x^2$  tabel = 5,991

Kaidah keputusan

Jika,  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel, maka distribusi data tidak normal

Jika,  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel, maka distribusi data normal

Ternyata  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel atau  $-27,64 > 5,991$  dengan demikian data berdistribusi normal.

#### Uji Normalitas Variabel Y

Hasil menguji normalitas data untuk variabel Y digunakan bartlett, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Distribusi Normal Variabel Y**

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	24,61	-1,85	0,4678	0,0989	1,978	4
2	28,91	-1,12	0,3689	0,2172	4,344	3
3	33,22	0,39	0,1517	0,2848	5,696	5
4	37,53	0,34	0,1331	-0,2246	-4,492	5
5	41,84	1,07	0,3577	-0,1072	-2,144	3
	46,15	1,81	0,4649			
						$\sum fo=20$

Mencari Chi kuadrat ( $x^2$  hitung) dengan rumus :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} = -29,825$$

Membandingkan dengan  $x^2$  hitung dengan  $x^2$  tabel  
 $db=k-3 = 5-3 = 2$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat  $x^2$  tabel = 5,991

Kaidah keputusan

Jika,  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel, maka distribusi data tidak normal

Jika,  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel, maka distribusi data normal



Ternyata  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  atau  $-29,825 > 5,991$  dengan demikian data distribusi normal.

### Uji linearitas Regresi

Diketahui: Kelincahan (X1), Kecepatan (X2) dan Hasil Menggiring Bola, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Ringkasan Variabel X1 dan X2 dengan Y**

SIMBOL STATISTIK	NILAI STATISTIK
N	20
$\sum X_1$	1028
$\sum X_2$	978
$\sum Y$	660
$\sum X_1^2$	53022
$\sum X_2^2$	48085
$\sum Y^2$	22292
$\sum X_1 \cdot X_2$	50314
$\sum X_1 \cdot Y$	34086
$\sum X_2 \cdot Y$	32531

### Mencari Linearitas Variabel Y atas X1

$$Y = a + b(X1)$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{20 \cdot 34086 - (1028)(660)}{20 \cdot 53022 - (1028)^2} = \frac{681720 - 678480}{1060440 - 1056784} = \frac{3240}{3656} = 0,886$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum Y}{n}$$

$$= \frac{660 - 0,886 \cdot 660}{20} = \frac{660 - 584,76}{20}$$

$$= \frac{75,24}{20} = 3,762$$

$$Y = a + b(X1)$$

$$= 3,762 + 0,886(X1)$$

$$\bar{X} = \sum x : n = 1028 : 20 = 51,4$$

$$\bar{Y} = \sum y : n = 660 : 20 = 33$$

$$JK \text{ Reg (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(660)^2}{20} = 21780$$

$$JK \text{ Reg (b/a)} = b \left( \sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \sum Y}{n} \right) = 0,886 \cdot \left\{ 34086 - \frac{1028 \cdot 660}{20} \right\} = 143,532$$

$$JK \text{ Res} = \sum Y^2 - JK \text{ Reg (b/a)} - JK \text{ Reg (a)}$$

$$= 22292 - 143,532 - 21780 = 368,468$$

$$RJK \text{ Reg (a)} = JK \text{ Reg} = 21780$$

$$RJK \text{ Reg (b/a)} = JK \text{ Reg (b/a)} = 143,532$$

$$RJK \text{ Res} = \frac{JK \text{ Res}}{n-2} = \frac{368,468}{20-2} = 20,470$$

$$JKE = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} = 22292 - \frac{(660)^2}{20} = 512$$

$$JK \text{ (TC)} = JK \text{ e} - JK \text{ res}$$

$$= 512 - 20,470$$

$$= 491,53$$

$$RJK \text{ TC} = JK \text{ TC} / K-2$$

$$= 491,53 / 9-2$$

$$= 491,53 / 7$$

$$= 70,22$$

$$RJKE = JKE/n-K$$

$$= 512/20-9$$

$$= 512/11$$

$$= 46,54$$

F hitung (Linearitas)

$$= RJK \text{ TC} / RJKE$$

$$= 70,22/46,54$$

$$= 1,508$$

F tabel (Linearitas)

$$= F (1-0,05) (7,11)$$

$$= F (0,95) (7,11)$$

7 Pembilang dan 11 Penyebut

$$F \text{ tabel} = 3,01$$

**Tabel 6**  
**Ringkasan Anava Variabel Y atas X1**

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
Total	20	22292	-	1,508	3,01
Regresi (a)	1	21780	21780	<b>Kesimpulan :</b> Karena F <sub>Hitung</sub> < F <sub>Tabel</sub> atau 1,508 < 3,01 maka dapat disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X <sub>1</sub> berpola <b>linier</b>	
Regresi (b/a)	1	143,532	143,532		
Residu	18	368,468	20,470		
Tuna Cocok (TC)	7	491,53	70,22		
Kesalahan (Error)	11	512	46,54		

Dari tabel di atas, diperoleh hasil data :

$$F_{hitung} = 1,508$$

$$F_{tabel} = 3,01$$

Kriteria pengujian linearitas:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya data berpola linear.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya data berpola tidak linear.

$F_{hitung} = 1,508$  dan  $F_{tabel} = 3,01$ . Dengan kata lain,  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , dengan demikian data dikategorikan berpola linear.

### Mencari Linearitas Variabel Y atas X2

$$Y = a + b(X_2)$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{20.32531 - 978.660}{20.48085 - (660)^2} = \frac{650620 - 645480}{961700 - 435600} = \frac{5140}{526100} = 0,017$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum Y}{n}$$

$$= \frac{660 - 0,017 \cdot 660}{20} = \frac{660 - 11,22}{20} = \frac{648,78}{20} = 32,44$$

$$Y = a + b(x_2)$$

$$= 32,44 + 0,017(X_2)$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = 978 : 20 = 48,9$$

$$\bar{X} = \sum y : n = 660 : 20 = 33$$

$$\frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(660)^2}{20} = 21780$$

$$JK \text{ Reg (a)} =$$

$$b \cdot \left\{ \sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \sum Y}{n} \right\} = 0,017 \cdot \left\{ 32531 - \frac{978 \cdot 660}{20} \right\} = 4,369$$

$$JK \text{ Reg (b/a)} =$$

$$JK \text{ Res} = \sum Y^2 - JK \text{ Reg (b/a)} - JK \text{ Reg (a)}$$

$$= 22292 - 4,369 - 21780 = 507,631$$

$$RJK \text{ Reg (a)} = JK \text{ Reg} = 21780$$

$$RJK \text{ Reg (b/a)} = JK \text{ Reg (b/a)} = 4,369$$

$$\frac{JK \text{ Res}}{n-2} = \frac{507,631}{20-2} = 28,21$$

$$RJK \text{ Res} =$$

$$JKE = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} = 22292 - \frac{(660)^2}{20} = 512$$

$$JK \text{ (TC)}$$

$$= JKE - JK \text{ Res}$$

$$= 512 - 507,631$$

$$= 4,369$$

$$RJK \text{ TC}$$

$$= JK \text{ TC} / K-2$$

$$= 4,369 / 11-2$$

$$= 4,369 / 9$$

$$= 0,485$$

$$RJKE = JKE / n-K$$

$$= 512 / 20-11$$

$$= 512 / 9$$

$$= 56,88$$

$$F \text{ hitung (Linearitas)}$$

$$= RJK \text{ TC} / RJKE$$

$$= 4,369 / 56,88$$

$$= 0,077$$

$$F \text{ tabel (Linearitas)}$$

$$= F (1-0,05) (9,9)$$

$$= F (0,95) (9,9)$$

$$9 \text{ Pembilang dan } 9 \text{ Penyebut}$$

$$F \text{ tabel} = 3,18$$

**Tabel 7**  
**Ringkasan Anava Variabel Y atas X<sub>2</sub>**

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
Total	20	22292	-	0,077	3,18
Regresi (a)	1	21780	21780	<b>Kesimpulan :</b> Karena F <sub>Hitung</sub> < F <sub>Tabel</sub> atau 0,077 < 3,18 maka dapat disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X <sub>1</sub> berpola <b>linier</b>	
Regresi (b/a)	1	4,369	4,369		
Residu	18	507,631	28,21		
Tuna Cocok (TC)	9	4,369	0,485		
Kesalahan (Error)	9	512	56,88		

Dari tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

F Hitung = 0,077

F Tabel = 3,18

Kriteria pengujian linearitas:

Jika F hitung ≤ F tabel, maka tolak Ho artinya data berpola linear.

Jika F hitung ≥ F tabel, maka terima Ho artinya data berpola tidak linear.

F hitung = 0,077 dan F tabel = 3,18. Dengan kata lain, F hitung ≤ F tabel, dengan demikian data dikategorikan berpola linear.

### Mencari Korelasi atau Hubungan Masing-masing Variabel

#### Mencari Korelasi Variabel X<sub>1</sub> terhadap Y

$$r_{X_1Y} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{20.34086 - (1028)(660)}{\sqrt{[20.53022 - (1028)^2][20.22292 - (660)^2]}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{681720 - 678480}{\sqrt{[1060440 - 1056784][445840 - 435600]}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{3240}{\sqrt{[3656][10240]}} = \frac{3240}{\sqrt{[37437440]}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{3240}{6118,6} = 0,529$$

**Mencari Korelasi Variabel  $X_2$  terhadap  $Y$** 

$$r_{X_2Y} = \frac{N \Sigma X_2 Y - (\Sigma X_2) (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{20.32531 - (978)(660)}{\sqrt{[20.48085 - (978)^2][20.22292 - (660)^2]}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{650620 - 645480}{\sqrt{[961700 - 956484][445840 - 435600]}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{5140}{\sqrt{[5216][10240]}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{5140}{\sqrt{53411840}} = \frac{5140}{\sqrt{7308,3}} = 0,703$$

**Mencari Korelasi Variabel  $X_1$  terhadap  $X_2$** 

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \Sigma X_1 X_2 - (\Sigma X_1) (\Sigma X_2)}{\sqrt{[N \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][N \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2]}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{20.50314 - (1028_1)(978_2)}{\sqrt{[20.53022 - (1028)^2][20.48085 - (978)^2]}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{1006280 - 1005384}{\sqrt{[1060440 - (1056784)][961700 - 956484]}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{896}{\sqrt{[3656][5216]}} = \frac{896}{\sqrt{1906969}} = \frac{896}{1380,9} = 0,648$$

**Mencari Korelasi Variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$** 

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0,529 + 0,703 - 2.(0,529).(0,703).(0,648)}{1 - (0,648)^2}}$$

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0,77405 - 0,481965552}{0,580096}} = \sqrt{\frac{0,292084448}{0,580096}}$$

$$= \sqrt{0,5035105913503972} = 0,710$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}} = \frac{\frac{0,7096^2}{2}}{\frac{1-0,7096^2}{20-2-1}} = \frac{0,2517}{0,02} = 12,58$$

Menguji signifikansi dengan rumus Fhitung:

Kaidah pengujian: Jika F hitung  $\geq$  F tabel, maka signifikan

Nilai F tabel dengan  $\alpha = 0,05$  untuk uji 2 pihak

F tabel = F (1-  $\alpha$ ) [(db = k), (db = n - k - 1)]

= F (1-  $\alpha$ ) [db = 2), (db = 20 - 2 - 1)] = F (1-0,05) [2,17]

= F (0,95) [2,17]

Cara mencari F tabel : 2 sebagai pembilang, 17 sebagai pembilang.

F tabel = 3,59 sedangkan F hitung adalah 12,58.

Berdasarkan hasil di atas, hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak tergolong kuat. Sedangkan, sumbangan variabel X1 dan X2 terhadap Y atau koefisien determinan =  $R^2 \times 100\%$  atau  $(0,7102 \times 100\% = 50,41)$ . Selanjutnya, hasil uji signifikan, ternyata F hitung  $\geq$  F tabel pada taraf kepercayaan (0,05) atau 95%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak.

### **Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan dan analisis data statistik dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak. Dengan rincian kesimpulan adalah sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan signifikan antara kelincahan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak, 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap hasil menggiring bola pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kecepatan pada siswa putra kelas VII SMP Swasta Kapuas Pontianak.

### **Daftar Pustaka**

Bahrudin. (2008). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Darmawan, Robi. (2011). *Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Putra Kelas VIII SMPN 08 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau*. Pontianak: STKIP-PGRI.

Gilang, Moh. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Ganeca Exact.

Herwan. (2010). *Buku Ajar Sepak Bola dan Futsal: Modul Ajar Untuk Mahasiswa Penjaskes*. Pontianak: Tidak diterbitkan.

Ismaryati. (2006). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

Mappaompo, M. Adam. (2011). Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Club Bilopa Kabupaten Sinjai. *Jurnal ILARA*, 2 (1), 96-101.

.

.